



PEDOMAN PENILAIAN PRODI D3 KEPERAWATAN

**Disusun Oleh:
Prodi D3 Keperawatan**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya karena selesainya buku Panduan Penilaian ini. Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun bangsa yang cerdas dan berdaya saing tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks, diperlukan sebuah sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang relevan dengan tuntutan global. *Outcome-Based Education* (OBE) hadir sebagai jawaban atas tantangan tersebut, dengan menitikberatkan pada pencapaian hasil belajar yang jelas dan terukur.

Penilaian merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan memperlakukan data beserta bukti-bukti mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip, teknik, instrumen, mekanisme dan prosedur, pelaksanaan, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

Oleh sebab itu diperlukan pedoman penilaian yang akan digunakan oleh seluruh dosen di Program Studi D3 Keperawatan sehingga terwujud sistem penilaian yang transparan, akuntabel, otentik dan berkeadilan. Semoga dengan tersusunnya buku panduan penilaian ini bermanfaat dan dijadikan pedoman bagi seluruh dosen di Program Studi D3 Keperawatan. Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR PUSTAKA ii

BAB I 1

PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar belakang..... 1

BAB II..... 3

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN 3

 A. Standar Penilaian..... 3

 B. Teknik Penilaian..... 4

 C. Instrumen penilaian..... 5

 D. Blue Print Penilaian..... 7

 E. Bentuk Penilaian 8

 F. Teknik Penilaian..... 9

BAB III..... 11

PELAKSANAAN PENILAIAN 11

 A. Mekanisme penilaian meliputi tahapan kegiatan yang terdiri atas: 11

 B. Prosedur penilaian capaian pembelajaran meliputi tahap 11

 C. Pelaksanaan proses penilaian 13

 D. Bobot Penilaian 13

 E. Penilaian Hasil Belajar..... 13

 F. Mekanisme Banding Terhadap Penilaian..... 14

 G. Remedial Kelulusan Mahasiswa 19

 I. Kelulusan 19

BAB IV 20

PENUTUP 20

DAFTAR PUSTAKA 21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penilaian merupakan satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-bukti untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan

Adapun cakupan penilaian dari hasil belajar mahasiswa yang dikembangkan yaitu: prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Harapan dengan disusun buku panduan penilaian ini, proses penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan baik sehingga memperoleh data yang dapat dijadikan bahan evaluasi pada masa depan.

B. Tujuan

Panduan ini disusun dalam rangka mewujudkan tercapainya kualitas pembelajaran yang optimal. Adapun tujuan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Menetapkan Standar Penilaian Capaian Pembelajaran Lulusan Perguruan Tinggi
2. Menetapkan tingkat kompetensi dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa
3. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi pembelajaran mahasiswa dalam kurun waktu tertentu yaitu per pertemuan, tengah semester, satu semester, satu tahun, dan masa studi satuan pendidikan.
4. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi bagi mahasiswa yang diidentifikasi sebagai mahasiswa yang lambat atau cepat dalam melakukan pembelajaran dan pencapaian hasil pembelajaran
5. Memperbaiki proses pembelajaran bagi program studi dan dosen pengampu mata kuliah pada pertemuan semester berikutnya.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan panduan penilaian Program Studi D3 Keperawatan, diantaranya sebagai berikut

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swast
10. KUrikulum Program studi D3 Keperawatan
11. Panduan Akademik Institut Kesehatan Immanuel
12. Penetapan Nilai Akademik Institut Kesehatan Immanuel

BAB II

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Standar Penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa dan penilaian proses untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip penilaian antara lain transparan, akuntabel, objektif, dan edukatif dan otentik. Prinsip-prinsip penilaian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Transparan

dosen melakukan penilaian sesuai prosedur, dan hasil penilaian dapat diakses oleh mahasiswa dan pemangku kepentingan (stakeholder) melalui pemanfaatan *e-learning* dan portal akademik

2. Akuntabel

dosen melakukan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Dipahami dan disepakati mahasiswa pada awal pembelajaran yang tertuang pada Kontrak Belajar dan Instrumen Penilaian.

3. Objektif

dosen melakukan penilaian berdasarkan standar yang jelas dan disepakati bersama mahasiswa secara bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai yang tertuang pada Soal Ujian dan Kuis

4. Edukatif

dosen melakukan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran yang tertuang pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan dapat dilihat kedalaman pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

5. Otentik

penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Teknik Penilaian

Teknik penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara observasi, partisipasi, untuk kerja, tes tulis, tes lisan dan angket. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan instrument yang telah disepakati dan menjadi bagian tak terpisahkan dari rencana pembelajaran. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubric dan atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian dilakukan terhadap domain sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

1. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (menilai kinerja rekannya dalam kelompok), penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek keimanan, akhlak, konfiden, interaksi dan keterlibatannya dalam lingkungan social.
2. Penilaian penguasaan pengetahuan dilakukan dengan tes tulis atau lisan (langsung, tatap muka, seminar/presentasi, ujian KTI) dan (tidak langsung: menggunakan lembar soal uji tulis)
3. Keterampilan umum, dan keterampilan khusus merupakan penilaian kinerja yang dilakukan melalui observasi saat pratikum, praktek, simulasi, praktek lapangan

Adapun teknik penilaian yang dapat dilakukan dosen terhadap kinerja dan hasil belajar mahasiswa sebagai berikut :

1. Observasi, dosen melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa, mengacu pada keterlibatan dan keaktifan pada saat proses pembelajaran.
2. Partisipasi, keterlibatan dan keaktifan dosen dan mahasiswa saat proses pembelajaran.
3. Unjuk kerja, dosen melakukan penilaian atas proses dan hasil pekerjaan mahasiswa dalam bentuk proyek dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa meliputi bentuk tugas, presentasi, praktikum.
4. Tes tertulis, dosen melakukan penilaian dengan mencermati jawaban mahasiswa atas tes tertulis dengan kriteria skor, dan bobot yang telah

ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa. Tes yang digunakan adalah tes objektif dan tes uraian (tes objektif atau tes non-objektif), tes sebab akibat dan tes asosiasi.

5. Tes lisan, dosen melakukan penilaian dengan mencermati jawaban mahasiswa atau tes lisan dengan kriteria, skor, dan bobot yang telah ditetapkan dan dipahami

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	
Keterampilan umum	Observasi (OSCE,DOPS), Partisipasi, unjuk kerja, tes tulis,tes lisan (SOCA), angket	
Keterampilan khusus	Observasi (OSCE,DOPS), Partisipasi, unjuk kerja, tes tulis,tes lisan (SOCA), angket	Rubrik untuk proses penilaian Portofolio atau karya/hasil kerja yang dinilai
Penguasaan pengetahuan	Observasi (OSCE,DOPS), Partisipasi, unjuk kerja, tes tulis,tes lisan (SOCA), angket	
Hasil akhir penilaian	Merupakan integrase antara	Berbagai teknik dan
Instrument penilaian	Yang digunakan	

C. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian yang dikembangkan dapat berbentuk rubric dan portofolio. Penilaian bentuk rubric terdiri dari dimensi yang dinilai dan sejumlah indicator serta skala penilaian yang diukur dalam capaian pembelajaran. Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubric adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian belajar mahasiswa. Rubrik dapat bersifat umum (berlaku umum) atau menyeluruh dan dapat juga bersifat khusus yaitu suatu topik tertentu.

Ada tiga macam rubric, yaitu rubric holistic, deskriptif, dan skala persepsi

1. Rubrik Holistik adalah pedoman untuk menilai kesan secara keseluruhan
2. Rubric deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor
3. Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan tetapi tetap diberikan skala penilaian atau skor

Contoh rubric holistic:

Dimensi	Bobot	Nilai	Komentar	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan penyelesaian masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Contoh rubric Deskripsi

GRADE	SKOR	INDIKATOR PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak terstruktur dan tidak menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan terstruktur namun kurang menyelesaikan masalah
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, dan inovatif

Contoh rubrik skala persepsi

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	>80

Kemampuan Komunikasi	Tidak jelas, membingungkan, banyak kata tidak tepat	Cenderung tidak jelas dan sulit dipahami	Cukup jelas, masih ada kekurangan kecil	Umumnya jelas dan mudah dipahami	Sangat jelas, runtut, dan komunikatif
Penguasaan Materi	Tidak memahami isi materi, jawaban tidak relevan	Memahami sebagian kecil, banyak kekeliruan konsep	Memahami materi secara umum, masih ada kekeliruan	Memahami materi dengan baik, kekeliruan minimal	Sangat memahami materi secara mendalam dan menyeluruh
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan	Tidak dapat menjawab pertanyaan	Menjawab dengan ragu-ragu dan tidak tepat	Menjawab pertanyaan sederhana	Menjawab pertanyaan dengan cukup yakin	Menjawab dengan percaya diri, logis, dan mendalam
Penggunaan Alat Peraga Persentasi	Tidak menggunakan media atau alat bantu	Media tidak relevan atau kurang menarik	Media sesuai namun kurang interaktif	Media relevan, cukup menarik	Media sangat menarik, inovatif, dan mendukung penyampaian
Ketepatan Menyelesaikan Masalah	Tidak dapat mengidentifikasi inti masalah sama sekali	Hanya menangkap sebagian kecil masalah, banyak area tumpang tindih	Mengidentifikasi inti masalah, namun masih ada elemen terlewat	Mampu menangkap seluruh aspek inti masalah dengan jelas	Sangat teliti dalam menguraikan semua aspek masalah, inklusif dan mendalam

D. Blue Print Penilaian

Blue print penilaian pada kurikulum Outcome-Based Education (OBE) adalah kerangka kerja yang merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran (CPL) mahasiswa. Ini melibatkan penetapan capaian pembelajaran yang jelas, perancangan instrumen

penilaian yang selaras, penerapan penilaian formatif dan sumatif, serta penyediaan umpan balik berkelanjutan untuk perbaikan proses belajar dan kurikulum.

Langkah-langkah dalam mengembangkan *blue print* melalui tahapan antara lain

1. Proses dalam menyusun blue print diawali dengan penetapan CPL dan CPMK,
2. pemetaan tingkat kesulitan soal sesuai dengan CPMK berdasarkan kedalaman materi
3. penentuan porsi soal dan bobot soal pada setiap CPMK
4. penentuan bentuk soal (pilihan ganda, uraian, osce)
5. bentuk soal yang ditetapkan harus mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor
6. uji validitas terhadap soal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian soal dengan CPMK yang telah dibuat kemudian diuji coba kepada mahasiswa
7. setelah mendapatkan validitas dari soal maka dilakukan sosialisasi blue print dan blue print digunakan oleh mahasiswa.

E. Bentuk Penilaian

Bentuk Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian Formatif dan Sumatif. Agar penilaian terlaksana secara transparan, akuntabel, objektif, reliabel dan otentik maka mekanisme penilaian disampaikan kepada mahasiswa pada pertemuan awal perkuliahan.

Penilaian Formatif, bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa yang dilakukan oleh dosen selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu untuk memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran. Bentuk penilaian formatif antara lain:

1. Tes Lisan.
2. Presentasi.
3. Portofolio.
4. Peer Assesment (penilaian teman sebaya).
5. Kuis Singkat.

Penilaian Sumatif, bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk Penilaian sumatif yang dilaksanakan di Program Studi D3 Keperawatan adalah:

1. Ujian Tengah Semester (UTS); UTS dilaksanakan pada pertemuan ke 8 (delapan), dan dilakukan secara tertulis.
2. Ujian Akhir Semester (UAS); UAS dilaksanakan pada pertemuan ke 16 (enam belas) dan dilaksanakan secara tertulis.
3. Ujian Lisan untuk Seminar dan penyelesaian Tugas Akhir.
4. Ujian praktik.
5. Penilaian Praktik Lapangan (PKL/PPL/Magang/PLP, dll).

F. Teknik Penilaian

Adapun teknik penilaian yang dapat dilakukan dosen terhadap kinerja dan hasil belajar mahasiswa sebagai berikut :

1. Observasi, dosen melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa, mengacu pada keterlibatan dan keaktifan pada saat proses pembelajaran.
2. Partisipasi, keterlibatan dan keaktifan dosen dan mahasiswa saat proses pembelajaran.
3. Unjuk kerja, dosen melakukan penilaian atas proses dan hasil pekerjaan mahasiswa dalam bentuk proyek dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa meliputi bentuk tugas, presentasi, praktikum.
4. Tes tertulis, dosen melakukan penilaian dengan mencermati jawaban mahasiswa atas tes tertulis dengan kriteria skor, dan bobot yang telah ditetapkan dan dipahami oleh mahasiswa. Tes yang digunakan adalah tes objektif dan tes uraian (tes objektif atau tes non-objektif), tes sebab akibat dan tes asosiasi.
5. Tes lisan, dosen melakukan penilaian dengan mencermati jawaban

mahasiswa atau tes lisan dengan kriteria, skor, dan bobot yang telah ditetapkan dan dipahami

BAB III

PELAKSANAAN PENILAIAN

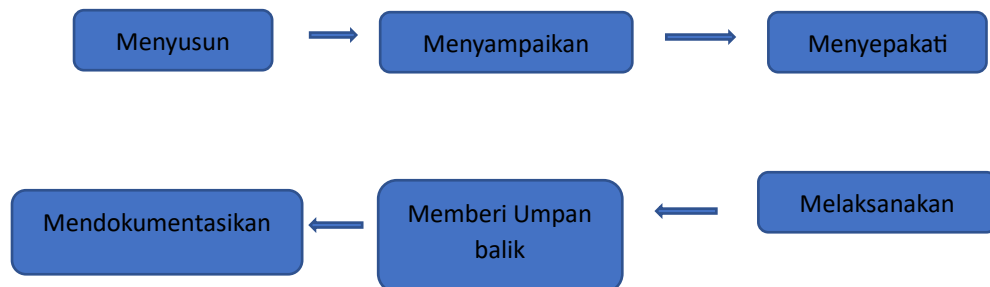
A. Mekanisme penilaian meliputi tahapan kegiatan yang terdiri atas:

1. Menyusun, menyampaikan , menyepakati tahap, teknik, instrument, kriteria, indicator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dnilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrument, dan kriteria, indicator, serta bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian yang dijelaskan diatas.
3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untukmempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiwa
4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan

B. Prosedur penilaian capaian pembelajaran meliputi tahap

1. perencanaan,
Perencanaan penilaian dilakukan melalui cara penilaian bertahap. Dosen melakukan tahapan penyusunan instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian. Selain itu, dosen juga menentukan waktu pelaksanaan, bentuk instrumen tes, dan menentukan kriteria kelulusan.
2. kegiatan pemberian tugas atau soal,
Dosen memberikan tugas untuk memenuhi format penilaian yang telah disediakan meliputi tugas mandiri dan tugas terstruktur. Bobot penilaian disesuaikan dengan karakteristik matakuliah dan dosen pengampu
3. obeservasi kinerja,
Dosen melakukan proses pengolahan nilai menggunakan prinsip penilaian yang telah dijelaskan pada poin di atas. Kemudian dosen melakukan umpan balik atas hasil penilaian dan hasil penilaian tersebut didokumentasikan dengan baik

4. pengembalian hasil observasi,
Dosen memberikan hasil penilaian yang telah diproses untuk ditindaklanjuti. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan maka diwajibkan untuk mengikuti remedial
5. pemberian nilai akhir.
Dosen memberikan nilai akhir dengan ketentuan penilaian bertahap yang terdiri atas nilai formatif dan sumatif. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online dan dinyatakan dalam bentuk huruf.
Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan atau penilaian ulang



Gambar: Mekanisme Penilaian

Adapun mekanisme penilaian dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut

1. Dosen melakukan penyusunan rencana penilaian.
2. Dosen menyampaikan rencana penilaian kepada mahasiswa.
3. Dosen dan mahasiswa menyepakati rencana penilaian.
4. Dosen melaksanakan penilaian kepada mahasiswa melalui pemberian tugas atau soal dan observasi kinerja.
5. Dosen memberi umpan balik atau hasil observasi kepada mahasiswa. Pada tahapan ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya atas penilaian yang diberikan kepada mereka. Jika sudah disepakati, maka dosen dapat memberikan nilai akhir kepada mahasiswa yang bersangkutan
6. Dosen mendokumentasikan seluruh penilaian sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas proses penilaian secara adil

C. Pelaksanaan proses penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh :

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan
4. Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi

D. Bobot Penilaian

Komponen evaluasi dalam kegiatan bobot penilaian dan rubrik evaluasi

No	Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot Nilai
1	Aktifitas Partisipatif	a. Sikap b. Aktivitas Pra kelas c. Presentasi langsung d. Keaktifan di kelas	10%-15%
2	Hasil proyek	Hasil proyek pada pembelajaran dalam bentuk project based learning, case study, Luaran hasil proyek bisa berupa : artikel jurnal, prosiding, produk pangan, KTI	20%-30%
3	Penugasan	a. Tugas terstruktur : Rencana tugas mahasiswa b. Portopolio	20%
4	Quiz	Pre dan Post test	10%
5	UTS	Soal ujian dalam bentuk pilihan ganda dan uraian	15%-20%
6	UAS	a. Ujian teori : Pilihan ganda dan uraian b. Ujian Praktik : c. SOCA, OSCE, DOPS	15%-20%

E. Penilaian Hasil Belajar

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian

pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK)

Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Sedangkan indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil atau yang telah ditempuh dalam studi.

Pelaporan penilaian kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Huruf A setara dengan nilai angka 4 dengan kategori sangat baik
2. Huruf B setara dengan angka 3 dengan kategori baik
3. Huruf C setara dengan angka 2 dengan kategori cukup
4. Huruf D setara dengan angka 1 dengan kategori kurang
5. Huruf E setara dengan angka 0 dengan kategori sangat kurang

Patokan indikator penilaian mengikuti Panduan Akademik Institut Kesehatan Immanuel sebagai berikut:

Nilai Absolut (skor)	Nilai Lambang
80 – 100	A
70 – 79	B
60 – 69	C
50 – 59	D
0 – 49	E

F. Mekanisme Banding Terhadap Penilaian

Adapun mekanisme banding di program studi melalui langkah-langkah yang terdapat dalam mekanisme banding nilai antara lain :

1. Mahasiswa mengkomunikasikan dengan dosen pengampu terkait dengan hasil yang diperoleh untuk menyampaikan permohonan banding nilai

2. Mahasiswa mempersiapkan dokumen (mengumpulkan semua hasil tugas, ujian UTS, UAS dan dokumen portofolio yang mendukung terhadap banding), termasuk pada bukti pengumpulan tugas melalui email, penyerahan tugas, tugas yang sudah nilai
3. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis menggunakan formulir banding nilai yang disediakan oleh bagian akademik (BAAK),
4. Permohonan banding dilakukan paling lambat tujuh hari kerja setelah pengumuman nilai resmi yang dapat di akses pada SIMAK IKI. Permohonan ini harus disertai alasan yang jelas dan bukti pendukung,
5. Setelah formulir diterima, koordinator mata kuliah melakukan verifikasi awal untuk memastikan kelengkapan data. Selanjutnya, koordinator mata kuliah bersama dosen pengampu akan melakukan pemeriksaan bukti terhadap dokumen penilaian, instrumen ujian, dan hasil pekerjaan mahasiswa dan peninjauan ulang
6. formular banding dan beserta dokumen bukti diteruskan ke Ka.Prodi dan Dekan untuk di verifikasi
7. Pengajuan banding akan dilanjutkan kekomite banding fakultas keperawatan untuk mendapatkan keputusan dan persetujuan terkait banding nilai untuk disetujui atau ditolak
8. Perubahan nilai jika disetujui, coordinator mata kuliah akan melakukan perubahan nilai melalui SIMAK

G. Pelaksanaan Remedial Penilaian di Program Studi

Pembelajaran remedial adalah pengajaran khusus yang memperbaiki kemampuan mahasiswa dari kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Pembelajaran remedial pada hakekatnya merupakan pemberian bantuan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar. Pembelajaran remedial berguna untuk memperbaiki atau mengatasi kesulitan dan kelemahan mahasiswa dalam menguasai materi atau pokok bahasan tertentu untuk mencapai CPL yang ditetapkan,

H. Pelaksanaan Remedial

Pelaksanaan pengajaran remedial meliputi dua tahap utama, yaitu:

1. melakukan diagnosis kesulitan belajar

Diagnosis kesulitan belajar dilakukan melalui ujian sumatif dengan teknik ujian prasyarat pengetahuan dan/atau prasyarat keterampilan, wawancara, atau pengamatan langsung. Pemberian pembelajaran remedial dapat dilaksanakan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan tutor mahasiswa jika jumlah peserta lebih dari 50%
 - b. Pemberian tugas kelompok jika jumlah peserta lebih dari 20% dan kurang dari 50%;
 - c. Pemberian bimbingan secara khusus, seperti bimbingan perorangan jika jumlah peserta maksimal 20%.
2. memberikan implementasi pembelajaran remedial.

a. Waktu

Pembelajaran remedial dilaksanakan dalam semester berjalan sesuai dengan bentuk pelaksanaan yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah. Kemampuan penguasaan pengetahuan tetap dievaluasi melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Tengah Akhir (UAS), sehingga tidak ada ujian remedial (remedial examination) atau ujian susulan setelah UAS.

b. Tahapan remedial

Tahapan pembelajaran remedial meliputi:

1) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran

Identifikasi permasalahan pada mahasiswa bertujuan untuk memperoleh informasi kesulitan dalam perkuliahan. Salah satu cara yang paling umum digunakan untuk memperoleh informasi tersebut adalah melalui ujian formatif atau sumatif (quiz). Ujian formatif yaitu suatu penilaian atau tes yang berfungsi dan bertujuan untuk memperoleh umpan balik dan selanjutnya digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Ujian formatif berbeda dengan ujian sumatif, yaitu suatu penilaian yang berfungsi dan bertujuan untuk menentukan nilai akhir atau kelulusan

mahasiswa pada suatu mata kuliah, seperti UTS dan UAS. Jika skor mahasiswa memperoleh nilai lebih kecil dari 50 dalam suatu test formatif atau sumatif maka mahasiswa tersebut dikategorikan sebagai mahasiswa yang mengalami “kesulitan belajar” atau “pembelajar lambat”.

2) Membuat perencanaan pembelajaran remedial

Setelah melakukan identifikasi terhadap permasalahan mahasiswa dan permasalahan perangkat perkuliahan, dosen telah memperoleh informasi yang utuh tentang bahan kajian yang dianggap sulit oleh mahasiswa serta informasi tentang kelemahan-kelemahan yang terkait dengan buku rujukan, sajian materi, media pembelajaran, dan model perkuliahan yang digunakan dosen, selanjutnya dosen membuat perencanaan pembelajaran remedial, yaitu: 1) mempersiapkan perangkat perkuliahan alternatif, khusus untuk bahan kajian yang dianggap sulit oleh mahasiswa yang meliputi alternatif untuk buku rujukan, media pembelajaran, model/strategi perkuliahan (strategi perkuliahan disesuaikan dengan jumlah peserta pembelajaran remedial), soal-soal untuk pekerjaan rumah, tugas-tugas individu, kelompok, dan soal quiz untuk pembelajaran remedial; dan 2) merencanakan jumlah tatap muka/bimbingan melalui tutor yang dibutuhkan.

3) Melaksanakan pembelajaran remedial

Setelah selesai merencanakan perangkat perkuliahan alternatif, tahapan selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran remedial. Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan jumlah peserta remedial.

- 1) Pemberian pembelajaran ulang dengan menggunakan perangkat perkuliahan alternative melalui tutor oleh asisten mahasiswa, jika jumlah peserta remedial lebih dari 15 orang (peserta remedial lebih dari 50% dari suatu kelas yang terdiri dari 30 orang).
 - 2) Pemberian tugas individu atau tugas kelompok, jika jumlah peserta remedial lebih 6 orang dan kurang dari 15 (peserta remedial lebih dari 20% dan kurang dari 50% dari suatu kelas yang terdiri dari 30 orang).
 - 3) Pemberian bimbingan secara individu jika jumlah peserta remedial kurang dari 6 orang (peserta remedial maksimal 20% suatu kelas yang terdiri dari 30 orang).
 - 4) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran remedial. pembelajaran remedial sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang mengalami "kesulitan belajar" maka perlu dilakukan observasi secara terus menerus terhadap proses perkuliahan, observasi lebih difokuskan kepada keunikan peserta didik/mahasiswa dalam memahami suatu bidang kajian, bila dipandang perlu, dosen dapat memberikan pelayanan khusus terhadap mahasiswa yang diduga mengalami "kesulitan belajar kategori berat" dalam pembelajaran remedial.
- Untuk mengetahui dampak pembelajaran remedial terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam suatu bidang kajian, diakhir pembelajaran remedial dilaksanakan penilaian hasil belajar yang tidak dari UTS dan UAS. Apabila nilai akhir seorang mahasiswa sudah lebih dari 56 maka mahasiswa tersebut sudah dapat "dinyatakan lulus" melalui pembelajaran remedial. Apabila masih ada mahasiswa kategori kesulitan belajar atau pembelajar lambat yang nilai akhir tidak lulus maka tidak ada ujian remedial

I. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program diploma dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,76, selain itu kelulusan mahasiswa dari program studi diploma dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau dengan pujian dengan kriteria :

1. Lulus dengan predikat memuaskan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) : 3,00
2. Lulus dengan predikat sangat memuaskan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) : 3,01-3,50
3. Lulus dengan predikat pujian dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) : lebih dari 3,5

BAB IV

PENUTUP

Sistem penilaian berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) merupakan bagian implementasi kurikulum yang memberikan landasan yang kuat untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berfokus pada pencapaian hasil belajar yang jelas dan terukur. Dengan menerapkan OBE, tidak hanya menilai pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa, tetapi juga diharapkan keterampilan dan sikap yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan nyata.

Penilaian OBE bersifat sistematis dan berkelanjutan agar dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, OBE menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap berkontribusi secara positif bagi lulusan dan masyarakat.

Semoga dengan disusunnya buku panduan penilaian ini dapat dilaksanakan oleh seluruh dosen dengan konsisten dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN).
2. Permendikbud No 53 Tahun 2023 Tentang penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman SPMI PTM/PTA Edisi Keempat Tahun 2019, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah
4. Yin, R. K. (2017). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Sage Publications.
5. K. Premalatha (2019), Course and Program Outcomes Assessment Methods in Outcome- Based Education: A Review, Journal of Education 1–17 © 2019 Trustees of Boston University

**LAMPIRAN-LAMPIRAN PENILAIAN PROGRAM STUDI D3
KEPERAWATAN**

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

No	Sub-CPMK	Bentuk Instrumen	Jenis Tes	Teknik Penilaian	Waktu Pelaksanaan
1.	Mampu menjelaskan Sejarah Dunia dan Indonesia, Falsafah dan paradigma keperawatan	Tertulis	Pilihan ganda	Tes tertulis Portfolio penugasn	Pertemuan 1-2
2.	Mampu memahami Keperawatan sebagai profesi	Tertulis	Pilihan Ganda	Tes tertulis Portfolio penugasan	Pertemuan 3-4
3.	Mampu memahami Teori dan Model serta trend keperawatan dimasa datang keperawatan	Tertulis	Pilihan Ganda	Tes tertulis	Pertemuan 5-6
4.	Mampu memahami System pelayanan kesehatan	Tertulis	Pilihan ganda	Tes tertulis	Pertemuan 7
5.	Ujian tengah semester (UTS)	Tertulis	Pilihan Ganda	Tes Tertulis	Pertemuan 8
7.	Mampu Melakukan presentasi teori dan model keperawatan melalui kerja tim	Seminar	Oral Presentasi Laporan akhir	Oral Presentasi Laporan makalah	Pertemuan 9–15
8.	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tertulis	Pilihan ganda	Test tertulis	Pertemuan 16

Nilai akhir: Skor Quiz: /100x 5 x 10%
 Nilai Penugasan : Skor tugas /100 x 2 x 20%
 Nilai akhir: skor UTS/100 x 20%
 Nilai akhir: skor UAS/100 x 20%

Lampiran 2 : Rubrik Penilaian Oral Presentasi (Seminar)

Aspek Penilaian	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Kualitas isi	Materi tidak relevan, banyak kesalahan fakta	Materi umumnya relevan, ada beberapa kekurangan data/detail	Konten relevan, akurat, dan berdasarkan referensi yang baik	Konten sangat mendalam, lengkap, akurat, dan kaya dengan referensi mutakhir
Penyampaian & Bahasa Tubuh	Monoton, minim kontak mata, bahasa tubuh kaku	Penyampaian cukup lancar, kontak mata dan gestur kadang kurang konsisten	Lancar, kontak mata baik, gestur mendukung pesan	Sangat lancar, percaya diri, kontak mata konsisten, gestur mendukung dan natural
Penggunaan Media & Visual	Slide tidak informatif, sulit dibaca, desain buruk	Slide cukup informatif, desain sederhana	Slide menarik, teks ringkas, gambar/diagram mendukung	Slide sangat profesional, visual kreatif, multimedia Interaktif
Kerja Sama Tim	Tidak ada koordinasi, anggota banyak yang pasif	Kontribusi anggota merata, tetapi koordinasi kurang	Koordinasi baik, sebagian besar anggota tampil dan saling melengkapi	Sinergi tim tinggi, semua anggota aktif, peran jelas, saling mendukung
Kemampuan Menjawab Tanya	Tidak dapat menjawab pertanyaan, banyak kesalahan jawaban	Menjawab pertanyaan dasar, tetapi kurang detail	Menjawab pertanyaan dengan baik, detail memadai	Menjawab sangat meyakinkan, detail, mampu memberikan insight tambahan

Nilai akhir = (Jumlah skor ÷ jumlah aspek) × 30%

Lampiran 3 : Rubrik Penilaian Partisipasi Aktif (5%)

Skor	Kriteria
4	Sangat sering aktif berbicara/bertanya sepanjang sesi
3	Sering ikut berbicara/bertanya
2	Jarang ikut berbicara atau bertanya
1	Tidak pernah berkontribusi

Lampiran 4 : Rubrik Penilaian Praktikum

Aspek Penilaian	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Kesiapan Alat & Bahan	Tidak menyiapkan alat/bahan, banyak yang hilang atau rusak	Alat/bahan hampir lengkap, beberapa komponen kurang tepat	Alat/bahan lengkap dan sesuai instruksi	Sangat rapi, lengkap, dan bahkan menyiapkan cadangan bila diperlukan
Ketelitian Pengukuran	Pengukuran asal- asalan, banyak data hilang/tidak valid	Data cukup lengkap, tetapi beberapa pengukuran kurang Teliti	Data akurat dan konsisten, minor kesalahan	Data sangat presisi, konsisten, dan tercatat lengkap
Analisis & Interpretasi Data	Tidak ada analisis, tidak paham hasil	Analisis cukup benar, interpretasi masih umum	Analisis tepat, interpretasi sesuai teori	Analisis sangat mendalam, interpretasi kritis dan berbasis bukti
Keakuratan Prosedur	Tidak mengikuti prosedur, banyak langkah terlewat	Prosedur umumnya benar, ada sedikit kekeliruan urutan	Prosedur tepat sesuai SOP, sedikit revisi kecil	Prosedur sangat teliti, tertib, dan semua detail dipatuhi
Laporan & Dokumentasi	Laporan tidak sistematis, banyak bagian kosong atau salah format	Laporan cukup lengkap, ada sedikit kekurangan format atau detail	Laporan rapi, sistematis, lengkap	Laporan sangat profesional, referensi lengkap, visualisasi data mendukung
Kepatuhan Keselamatan	Mengabaikan prosedur keselamatan, risiko tinggi	Menggunakan APD, tetapi masih kurang konsisten	Selalu mematuhi SOP keselamatan	Proaktif memastikan keselamatan tim, memberi saran perbaikan SOP

Nilai akhir = (Jumlah skor ÷ jumlah aspek) × 20%

Lampiran 5 : FORMAT PENILAIAN KETERAMPILAN KLINIK
(Direct Observasional Prosedural Skill)

Nama Mahasiswa : Ruang Praktik :
NIM : Nama Keterampilan :

No	Aspek yang dinilai	Score				Ket
		1	2	3	4	
A	Persiapan					
1	Klien diberi informasi tentang prosedur yang akan dilakukan					
2	Menyiapkan alat dan bahasan yang dibutuhkan					
3	Menyiapkan lingkungan yang nyaman dan bersih bagi klien					
4	Melakukan pengkajian yang berkaitan dengan tindakan yang akan dilakukan					
B	Fase Orientasi					
5	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan					
6	Mencuci tangan					
C	Fase Pelaksanaan/Kerja					
7	Komunikasi dengan klien					
8	Memperhatikan privacy klien					
9	Kualitas alat					
10	Penggunaan alat					
11	Langkah tindakan sesuai dengan SOP intervensi yang benar					
12	Langkah tindakan sesuai dengan prinsip					
13	Langkah tindakan dilakukan secara efisien					
14	Memperhatikan respon klien					
15	Merapihkan kembali peralatan					
16	Mencuci tangan					
D	Fase Evaluasi					
16	Melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang dilakukan					
17	Mendokumentasikan dengan benar (Tgl, jam, paraf, respon/reaksi, dosis, rute, dll)					
	Jumlah					

Bandung,

.....
 Nilai = jml benar x 4 =
 Penilai

Lampiran 6 : FORMAT PENILAIAN UJIAN SOCA (*STUDENT ORAL CASE ANALYSIS*)

No	Aspek yang dinilai	Bobot	1	2	3	4	Total
1	Penampilan rapih	10					
2	Sikap, Sopan dan santun	10					
3	Suara jelas dalam menjawab pertanyaan	10					
4	Ada kontak mata	10					
5	Mampu menganalisa data pengkajian dan data penunjang	15					
6	Mampu menjelaskan masalah keperawatan	15					
7	Mampu menjelaskan Tindakan keperawatan yang dilakukan	20					
8	Mampu menjelaskan tujuan dari Tindakan yang dilakukan	10					
	Total	100					

(.....)

Keterangan:

Nilai 1 : Apabila hanya 25 % komponen penilaian tercapai

Nilai 2 : Apabila hanya 50 % komponen penilaian tercapai

Nilai 3 : Apabila hanya 75 % komponen penilaian tercapai

Nilai 4 : Apabila 100 % komponen penilaian tercapai

**Lampiran 7 : FORMAT PENILAIAN SIKAP BERBASIS NILAI -NILAI
HIDUP KRISTIANI MENGASIHI, MENCERAHKAN (NHKM 3)**

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
1	Disiplin • Datang dan pulang tepat waktu • Tidak meninggalkan tugas tanpa izin dosen/CI • Berpakaian seragam lengkap • Kebersihan dan kerapian diri • Mematuhi semua tata tertib				
2	Komunikasi • Berbicara santun dan sopan • Jelas dan sistematis • Mengikuti instruksi • Berkolaborasi • Tulisan informative				
3	Tanggung jawab • Jujur, ikhlas dan bertanggungjawab terhadap segala tindakan yang dilakukan. • Melakukan tugas yang diberikan. • Pengumpulan tugas tepat waktu. • Merujuk bila diperlukan				
4	Etika dan moral • Menghargai privacy klien • Menghormati klien • Menjunjung moral akademik • Tidak membedakan klien				
5	Caring • Memperhatikan kebutuhan klien dengan sabar dan tulus • Tanggap terhadap respon klien • Memenuhi kebutuhan klien • Empati dan peduli terhadap kebutuhan klien				
6	Kerjasama tim • Kejelasan pembagian tugas • Informasi terbuka • Saling menghargai peran anggota tim				
7	Kreatif dan inovatif • Peka terhadap permasalahan • Menyampaikan ide berupa solusi • Memperhatikan efektifitas dan efisiensi • Terbuka terhadap saran				

LAMPIRAN 8.LOG BOOK

PRAKTIK:

NAMA :

NIM :

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil yang diperoleh	TTD CI/perseptor	TTD Mahasiswa
1					
2					
3					
4					

LAMPIRAN 9. CATATAN KOREKSI PENUGASAN

NAMA :

NIM :

TUGAS :

NO	TANGGAL	MATERI	HASIL KOMENTAR	TTD PEMBIMBING /DOSEN/PERSEPTOR
1				
2				
3				
dst				

LAMPIRAN 8

**FORMAT PENILAIAN DOKUMENTASI
LAPORAN PENDAHULUAN**

Nama Mahasiswa : Ruangan/RS :
NIM : Dx. Medis :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor				Jumlah (bobot x skor)
			0	1	2	3	
1	Pengertian / definisi penyakit	5					
2	Etiologi	5					
3	Patofisiologi	15					
4	Tanda dan gejala	10					
5	Anamnesa data fokus:	8					
	• Wawancara dan keluhan	8					
	• Pemeriksaan fisik	5					
	• Pemeriksaan penunjang						
6	Analisa data	7					
7	Diagnosa Keperawatan	6					
8	Perencanaan:						
	• Tujuan: SMART	7					
	• Rencana tindakan	7					
	• Rasional setiap tindakan	7					
9	Daftar pustaka	5					
10	Pengumpulan / responsi tepat waktu	5					
	Jumlah total						

Bandung, 20....
Penguji

Cara penilaian: $\text{Jumlah total} / 300 \times 100 =$

LAMPIRAN 9.

**FORMAT PENILAIAN
DOKUMENTASI LAPORAN KASUS**

Nama Mahasiswa :
NIM

Ruangan/RS :
Diagnosa Medis:

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor				Jumlah (bobot x skor)
			0	1	2	3	
1	Pengkajian: - Wawancara - Pemeriksaan fisik - Pemeriksaan Diagnostik/penunjang	5 10 5					
2	Analisa data: - akurat dan relevan dengan permasalahan yang ada - Prioritas masalah - Kesesuaian dengan referensi ilmiah	5 5 5					
3	Perencanaan: - Rumusan diagnosa keperawatan PE/PES - Tujuan: aspek SMART - Kriteria waktu - Mandiri dan kolaborasi - Rasionalisasi	5 5 5 10 5					
4	Implementasi: - sesuai dengan rencana yang telah disusun - Jelas dan terukur - Waktu (tanggal, jam)	5 5 5					
5	Evaluasi: - Melakukan evaluasi proses - Melakukan evaluasi hasil	5 5					
6	Kerapihan dokumentasi	5					
7	Pengumpulan tepat waktu	5					

Cara Penilaian: Jumlah total/300x100

Bandung, 20...
Penguji

LAMPIRAN 10. BLUE PRINT SOAL

		Institut Kesehatan Immanuel			
CETAK BIRU PENILAIAN					
Fakultas	:				
Program Studi	:				
Tingkat/Semester	:				
Kelas	:				
Mata Kuliah	:				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:				
Kemampuan yang diharapkan Sub-CPMK	Bentuk Instrumen (PG,Uraian, Observasi, Praktik)	LEVEL KOGNITIF (C1-C6)	LEVEL AFEKTIF (A1-A5)	LEVEL PSIKOMOTORIK (P1-P5)	NO.BUTIR SOAL

